

PERAN TIM *BROADCASTING* PADA SIARAN LANGSUNG BALI TV DI ACARA GENDING RARE & BRTV

Renaldy Christian Santoso¹, Desak Made Suarti Laksmi², Wahyu Sri Wiyati³

^{1,2,3}Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

¹ renaldyboy10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan apa kegiatan dan arti dalam *broadcasting* yang merupakan penyebaran konten, info, melalui banyak media secara meluas dan bisa dikemas dalam bentuk wawancara, pengumuman, program berita, hingga acara televisi yang bersifat entertain atau lebih dikenal dengan *entertainment*. Penelitian ini disertai dengan rumusan masalah seperti Peran Tim *Broadcasting* pada siaran langsung Bali TV di acara Gending Rare & BRTV, hingga tujuan umum diadakannya acara televisi untuk memberikan edukasi, tujuan khusus peran tim *broadcasting* guna melancarkan jalannya prosesi siaran langsung, manfaat praktis untuk menambah wawasan penulis terhadap budaya lagu bali anak-anak, serta ruang lingkup magang yang berbasis audio-visual.

Kata Kunci: program tv, siaran langsung, gending rare, brtv

ABSTRACT

This study aims to explain or explain what the activities and meanings of broadcasting are, which is the widespread dissemination of content, information, through many media and can be packaged in the form of interviews, announcements, news programs, to television shows that are entertaining or better known as entertainment. This research is accompanied by a formulation of the problem formulation such as the Role of the Broadcasting Team on live Bali TV broadcasts on the Gending Rare & BRTV program, to the general purpose of holding television shows to provide education, the specific purpose of the role of the broadcasting team to expedite the live broadcast procession, practical benefits to add insight writer on the culture of children's Balinese songs, as well as the scope of the audio-visual based internship.

Keywords : tv program, live broadcast, gending rare, brtv

PENDAHULUAN

Broadcast secara umum adalah kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarkanluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi dengan atau tanpa alat bantu tutur (J.B Wahyudi, 1996, p.32) Media penyiaran memiliki banyak fungsi mulai dari menyampaikan informasi seperti berita, hingga acara hiburan. Tujuan umum *broadcasting* adalah memberikan informasi yang terkini dan berkualitas kepada masyarakat seperti dalam bentuk wawancara, pengumuman, program berita, hingga perkiraan cuaca. Sedangkan, yang bersifat hiburan seperti tayangan olahraga, sinetron, film, ajang pencarian bakat, variety show ataupun talkshow. Media *broadcasting* adalah industri besar. Semakin berkembangnya teknologi yang mendukung dunia *broadcasting* yang membuat *broadcasting* tidak hanya televisi dan radio saja. Ada banyak pilihan yang menarik untuk ditekuni terutama bagi yang memiliki minat besar dalam dunia berita, produksi konten atau bahkan ingin tampil didalamnya, seperti *host*.

Dalam mengkomunikasikan suatu karya dan informasi penyiaran / *broadcasting* memiliki pengaruh yang sangat besar untuk disebarakan kepada masyarakat luas. Konten yang dibuat harus memiliki daya tarik agar tidak membosankan untuk dilihat dan didengarkan, tapi tidak mengubah fakta yang ada. Di satu sisi lain menyampaikan pesan secara umum, cepat dan selintas untuk menjangkau khalayak luas dalam suatu rentang waktu dapat menimbulkan konflik dengan cepat juga karena tidak diproses panjang dulu. Jadi, *broadcasting* atau penyiaran adalah suatu proses komunikasi atau penyebaran informasi melalui media yang dapat dilakukan dengan cepat.

Acara Gending Rare Bali TV 2022 merupakan ajang pencarian bakat bagi pecinta Gending Bali untuk kategori usia SD dan SMP. Gending Rare Bali TV 2022 ini juga merupakan upaya Bali TV dalam menjaga dan melestarikan seni khususnya seni musik berbahasa Bali. Gending Rare Bali TV 2022 dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu babak audisi, babak menuju bintang, babak 16 besar, semifinal dan grand final. Di babak audisi dengan peserta mencapai ratusan orang yang berasal dari Kabupaten dan Kota yang ada di Bali. Gending Rare Bali TV 2022 dapat terselenggara berkat dukungan dari beberapa pihak, yaitu ISI Denpasar, yang telah menghadirkan dewan juri, Bapak I Komang Darmayuda, S.Sn., M.Si dan Bapak Ketut Sumerjana, S.Sn., M.Sn. kemudian ada Koran Bali Pos yang merupakan koran tertua di Bali, Koran Bali Pos ini menyajikan berita yang sangat *credible*, kemudian ada Koprasi Krama Bali dengan program tabungan terbaru Bali Mesari dan juga Agung Roy Dekorasi, Optik Sahabat, optik terbaik pilihan masyarakat di Bali, Minyak Apun

Ganapathi Ushada Bali Keluarga Sehat, yang memiliki banyak khasiat, NC The Brand yang merupakan fashion lokal dengan konsep *one stop shopping* yang menyediakan kostum kasual dan formal dengan desain yang elegan.

BRTV adalah sebuah ajang pencarian bakat remaja Bintang Radio & Televisi (BRTV) 2022 yang diselenggarakan oleh Bali TV. Merupakan ajang bagi penyanyi berbakat untuk tampil di Bali TV dan radio. Yang terbuka untuk pria dan wanita usia minimal 16 dan maksimal 25 tahun dengan pilihan lagu bebas berbahasa Bali dan lagu wajib yang sudah ditentukan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengikuti kegiatan program MBKM ini, penulis berperan aktif dalam kegiatan langsung yang dilaksanakan pada salah satu acara Bali TV. Selama kegiatan berlangsung penulis berpartisipasi dalam dua program live yang diselenggarakan sebagai crew. Selain menjadi partisipan, penulis juga melakukan observasi dengan mengamati dan ikut menertibkan tata kelola demi kelancaran siaran saat berlangsung. Selama kegiatan berlangsung, penulis mendokumentasikan beberapa foto serta rekaman.

Metode pelaksanaan ini sangat berkaitan dengan metode survey yang menurut Moh Pabundu Tika (1997:8), mengatakan bahwa metode survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial. Dikatakan juga bahwa penelitian kualitatif berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Hasil penelitiannya difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti (1997:10).

PENGUMPULAN DATA

Metode ini sangat membantu penulis sebagai acuan untuk memberikan ide sebagai landasan pengumpulan data data sehingga hasil penelitian lebih berbobot dan lebih terarah. Selama magang berlangsung kurang lebih 4 bulan di Bali TV, penulis menggunakan 3 metode yang diterapkan dalam melakukan pengumpulan data yakni sebagai berikut.

1. Metode Wawancara :

Wawancara merupakan teknik tanya-jawab terhadap responden untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan usaha yang diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk

mengetahui beberapa isu dari program televisi, sehingga penulis dapat melakukan dan menentukan investigasi yang lebih merinci untuk membantu penulisan skripsi.

2. Metode Observasi:

Observasi adalah teknik yang efektif untuk mengumpulkan data terkait tindakan dan perilaku. Observasi melibatkan kegiatan di lapangan untuk melihat apa saja yang dilakukan oleh ketua program dan tim Bali TV dalam mengadakan program acara televisi yang dijalankan yaitu Gending Rare & Bali TV. Pendekatan observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui metode observasi ini, penulis sebagai pengamat partisipan (*crew*). Observasi partisipan adalah kegiatan penulis (Riyanto) mengumpulkan data dengan berpartisipasi dalam kegiatan - kegiatan rangkaian acara yang dilakukan oleh semua tim.

3. Metode Dokumentasi:

Dokumentasi adalah catatan dari rangkaian peristiwa saat kejadian berlangsung. Dokumen juga bisa berbentuk tulisan, gambar, serta rekaman. Metode dokumentasi merupakan salah satu pelengkap dari penggunaan semua metode. Adapun alat yang membantu penulis untuk mewujudkan metode dokumentasi ini adalah: *hand phone*, laptop, tablet. Selama proses pengumpulan data, penulis berperan aktif mengikuti rangkaian program acara magang yang disiarkan secara langsung di stasiun televisi Bali TV.

HASIL PEMBAHASAN

1. Alih Pengetahuan

Pada prinsipnya magang ini sangat menguntungkan bagi penulis karena ini merupakan pengalaman baru dalam menerapkan perkembangan dunia industri seni musik terutama di daerah Bali. Secara khusus informasi yang didapat mengenai penyebaran budaya berupa lagu bagi masyarakat di Bali, bagaimana proses kreatif yang dilakukan para musisi Pop Bali dan yang kedua ialah memberikan motivasi bagi masyarakat untuk ikut ambil bagian dan memiliki keteratarikan melestarikan keberadaan Musik Pop Bali. Kegiatan ini juga berguna karena secara individu terisi oleh pengalaman penerapan baru penulis geluti selama ini. Terlebih lagi pengetahuan yang signifikan bagi penulis dari acara ini kepada masyarakat. Dari magang ini penulis mengerti bahwa tujuan dari acara Gending Rare & BRTV sangat mementingkan kelestarian lagu daerah Bali dalam hal penciptaan, serta mengembangkan juga meyakinkan bahwa lagu- lagu yang dikenalkan tidak juga berbobot dan supaya anak anak diajarkan lebih mencintai dan menghargai seni budaya Bali.

2. Alih Keterampilan

Dalam hal ini, penulis dapat mengasah kemampuan dalam mengelola suatu program acara. Semua pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan magang ini membantu penulis meningkatkan keterampilan tidak secara teori tetapi penulis juga dilibatkan secara sikomotorik yang bisa diimplementasikan dalam praktik kerja selanjutnya dapat dikembangkan dalam hal pelestarian maupun pengembangan budaya khususnya lagu pop Bali. Pada proses pelaksanaan Program Acara Gending Rare, yaitu suatu program acara ajang pencarian bakat untuk anak SD – SMP, penulis dilibatkan sebagai tim dan mengimplementasikan keterampilan non teknis untuk bekerja sama dalam tim dan terlibat aktif menyukseskan pelaksanaan acara tersebut. Dalam hal ini, penulis dapat mengasah kemampuan dalam mengelola suatu program acara.

3. Alih Teknologi

Selama keterlibatan pada siaran langsung di Bali TV, tentunya hal ini tidak lagi asing bagi mahasiswa dikarenakan pada semester 3 penulis diberi kesempatan untuk mengikuti mata kuliah yang masih berkesinambungan dengan teknologi. Penulis juga mendapatkan tugas untuk membuat bumper sebagai tugas akhir magang. Tentu nya teknologi di sini berperan penting dalam proses pembuatan dikarenakan musik komputer atau DAW (*Digital Audio Workstation*) merupakan salah satu penunjang atau sebagai aplikasi media dalam pengerjaan tugas akhir ini.

KESIMPULAN

Dengan adanya pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, hal ini cukup bermanfaat seperti membuat mahasiswa menjadi lebih mengerti dan tidak hanya itu melainkan bisa ikut serta dalam proses kerja siaran langsung sebagai pekerja belakang layar. Pengalaman pengalaman seperti ini yang sangat disyukuri oleh penulis karena belum pernah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hal ini sebelumnya apalagi mendapatkan kesempatan untuk mengenal serta bisa bekerja sama dengan tim produksi dari Bali TV.

DAFTAR PUSTAKA

- J.B, Wahyudi. 1996. *Jurnalistik Radio dan Televisi* Jakarta. 070.4. Jakarta:PT Pustaka Utama Grafiti.
- Nasution, Lexy. J. 2004. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Drs. H. Moh. Pabundu Tika, M.M. 2005. *Metodologi Riset Survei*. Jakarta: Bumi Aksara

Morissan M. A 2008., *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana

Ben G. Henneke 2009 dalam Romli, *Media Komunikasi Broadcast*. Jakarta: Referensi.

<http://dikti.kemdikbud.go.id/>

<https://balitv/about-us/>